



**KITAB WAJIB BAGI
PENGUSAHA ZAMAN NOW**

BERANI

KEMBALI BERMIMPI



BHRAMITA MAGISTERIANI
ENTREPREUNER & BUSINEES LEADER

Berani Kembali Bermimpi.

(menjadi mompreneur)



A. Perempuan adalah calon pembawa peradaban dunia.

Islam sudah mengatur sedemikian rupa tatanan umum kehidupan untuk laki-laki dan perempuan dengan sempurna agar mereka selamat dunia akhirat. Dengan tuntunan tersebut diharapkan perempuan bisa menjaga derajat dan martabatnya di mata agama melalui menjalani hidup sesuai syariat Islam.

Islam juga memberikan kedudukan yang tinggi untuk perempuan, sebagai insan yang dimuliakan. Bahkan tertulis dalam Al-Qur'an tentang keistimewaan mereka dalam surat An-Nisa. Diantaranya adalah Perempuan memiliki kodrat yang tidak bisa digantikan oleh siapapun dan apapun. Kodrat adalah kekuasaan Allah yang mana manusia tidak akan mampu menentang atas dirinya sebagai makhluk hidup.

Hal ini sudah menjadi ketentuan yang sudah dikenakan kepada seseorang dan tidak dapat dilawan atau dikendalikan karena ketentuan itu bersumber dari Allah. Dalam kehidupan, perempuan mempunyai kodrat yang ketentuannya tidak bisa ditukar ataupun dirubah. Seperti haid, mengandung, melahirkan dan menyusui yang pada prakteknya tidak bisa dipindahtanggankan kepada laki-laki.

Perubahan status dari seorang gadis lalu kemudian menjadi ibu adalah sebuah keniscayaan ketika sudah memasuki gerbang pernikahan. Persiapan menjadi ibu

merupakan tugas penting yang harus dimulai sejak dini. Ibu sebagai madrasah pertama dalam proses pendidikan membawa peran penting dalam kehidupan si anak selanjutnya. Tidak terbayangkan ketika ada kesalahan dalam mendidik anak maka bisa jadi awal kehancuran generasi berikutnya.

Proses ini mencakup pemahaman tugas ibu secara keseluruhan. Tentu tidak mudah, tugas ini bukan sesuatu yang sederhana, enak, dan ringan untuk dijalani. Banyak tantangan, dan hambatan yang akan dihadapi. Dan perlu kerjasama yang baik dengan seorang suami agar bisa terlaksana dengan baik. Maka ada baiknya selalu tujukan semua ini dalam rangka ibadah kepada Allah SWT.

Perempuan juga harus memahami hak dan kewajibannya sebagai seorang ibu untuk dapat mendidik anak. Seperti memperhatikan kesehatan fisik mereka, ibu perlu mengetahui berbagai ilmu, seperti kesehatan, ilmu gizi, dan berbagai pengetahuan umum yang mendukung. Lalu ibu juga perlu memahami ilmu tentang psikologi dan tumbuh kembang anak untuk dapat menyampaikan hak-haknya yang menjadi kewajiban anak.

Pada masa sekarang ini sudah banyak kelas - kelas persiapan pernikahan yang bisa memudahkan calon ibu untuk belajar. Lalu KUA pun juga mendukung dengan diadanya kelas persiapan sebelum menikah.

Belum lagi untuk persiapan menghadapi kehamilan, kelahiran, hingga pascakelahiran bayi menjadi saat-saat penting untuk diperhatikan. Sebab, tindakan atau perawatan yang salah selama kehamilan dapat memengaruhi tumbuh kembang bayi yang dilahirkan nantinya. Kadang hal - hal sederhana ini pun ibu harus pelajari secara detail. Karena dengan apa ibu bisa bertahan selain dengan tekad dan kekuatan ibu sendiri. Kelahiran merupakan proses yang amat penting dan sulit untuk ibu dan anak sendiri. Karena itu jihadnya ibu yang sebenarnya, nyawa menjadi taruhannya.

Maka seorang calon ibu wajib hukumnya menjadi pribadi yang cerdas, mawas diri, dan mempunyai tekad kuat tidak pantang menyerah. Sebagai bekal untuk mendidik putra putrinya. Karena dari rahim seorang ibu lah akan terlahir calon generasi bangsa.



B. Rumah yang Hangat adalah prioritas.

Memasuki dunia pernikahan menjadi fase kehidupan baru bagi saya. Melepas masa lajang untuk kemudian berstatus sebagai istri, ada banyak hal-hal yang akan dialami. Penyesuaian diri terhadap peran baru sebagai suami dan istri. Bukan hal mudah, karena akan ada perbedaan dari kebiasaan sehari-hari, harapan terhadap pernikahan, cara berkomunikasi, serta nilai-nilai kehidupan. Tinggal dengan seseorang yang tidak pernah terpikirkan, bertemunya karakter baru dalam satu rumah, menjadikan perempuan memerlukan proses adaptasi yang tidak selesai dalam satu atau dua hari saja bahkan seumur hidupnya.

Pernikahan adalah ibadah yang mulia dan suci, bisa dikatakan ibadah yang terpanjang, Karena harus dilakukan seumur hidup selayaknya dijaga hingga maut memisahkan.

Tujuan pernikahan juga tak kalah penting sebagai pedoman hidup menjalankan peran sebagai suami istri. Maka kita selalu diingatkan salah satu tujuan utama dalam pernikahan adalah menjalankan perintah Allah.

Apapun permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga upayakan selalu ingat tujuan pernikahan kita. Agar membawa kemudahan dan keberkahan dalam mewujudkan suatu keluarga sakinah, mawaddah dan warahmah.

Secara sederhana pengertian rumah tangga adalah kumpulan yang terdiri dari pasangan, suami istri, anak - anak, mertua dan sebagainya. Peran istri dan suami menjadi poin utama dalam membina kehidupan rumah tangga. Salah satu faktor yang penting adalah seorang istri adalah pembawa ketenangan di dalam rumah. Tugas

suami dalam rumah tangga adalah sebagai pencari nafkah. Maka akan banyak kegiatan yang dilakukan berada di luar rumah. Sedangkan istri baiknya dia fokus melakukan peranannya di dalam rumah.

Dalam bahasa Inggris ada perbedaan arti antara home dan house. House berarti sebuah bangunan yang terdiri dari ruangan - ruangan dengan berbagai fungsinya, sedangkan home adalah perasaan nyaman dan tenang tempat dimana kita tinggal. Kemudian dalam bahasa arab ada beberapa kata yang mengartikan rumah salah satunya adalah maskanun diambil dari kata sakanun yang artinya ketenangan.

Dengan istilah maskan, rumah berarti menjadi tempat sumber ketenangan, ketentraman, tetap dan nyaman. Dari kata inilah muncul istilah "sakinah" yang mempunyai makna ketentraman, ketenangan (QS. Al Ruum : 21). Sejatinya rumah itu menjadi sumber/tempat segala ketenangan/ketentraman.

Dan itulah salah satu peran perempuan di rumah tangga dalam pandangan islam yaitu mengubah fungsi "House" menjadi "Home" , yang dulunya hanya berfungsi sebagai tempat tinggal, atau tempat aktivitas keluarga menjadi tempat yang nyaman, dan menenangkan, tempat yang dirindukan untuk kembali pulang.

Lelahnya seorang ayah yang tugasnya mencari nafkah akan terbayarkan ketika pulang melihat anak dan istrinya, maka yang terasa adalah sikap nyaman, tenang, tentram. Seorang pelajar, mahasiswa ketika merasakan kepenatan dengan soal-soal pelajaran/mata kuliahnya, dia akan merasakan tenang dan nyaman ketika pulang kembali ke rumahnya, berkumpul dengan orang tuanya. Lalu dengan cara apa perempuan memberi ketenangan, dengan cara ia hadir didalamnya menjalankan peranannya sesuai syariat yg Allah tetapkan.

Hal ini bukan berarti perempuan tidak ada peran untuk terjun untuk kemaslahatan masyarakat. Bahkan banyak peranan dalam masyarakat yang membutuhkan adanya keahlian sosok perempuan, misalnya saja bidan, apoteker dll. Walaupun semuanya masih dalam batasan - batasan yang telah disyariatkan dan tentunya setelah peranannya di rumah sudah terpenuhi. Jadi, tidak ada pelarangan dalam Islam terhadap kaum wanita untuk bekerja. Bahkan, banyak hadis dan pandangan ulama yang dapat dijadikan pegangan dalam melaksanakan kegiatan bermanfaat di luar

rumah, tapi tentu saja harus seizin suami (bagi yang telah berkeluarga). Karena kembali lagi peranan perempuan membuat rumah menjadi sumber ketenangan dan kenyamanan bagi anggota keluarga, sebagai sandaran dan penopang kaum laki - laki dalam menjalankan tugasnya. Dan sebenarnya karier utamanya sendiri adalah karier di dalam rumah.



C. Mimpi yang masih tertunda.

Setiap perempuan sebelum mendapat gelar istri orang, pastinya sudah punya rutinitas sendiri saat masih lajang. Rutinitas dalam pekerjaan misalnya. Lalu bagaimana kehidupan setelah menikah?. Sebelumnya kita menilik dulu ke belakang, setelah lulus kuliah saya mempunyai impian untuk menjadi pengusaha, apalagi kampus saya mendukung sekali tentang hal - hal yang berkaitan dengan membuka lapangan pekerjaan sendiri.

Maka tidak heran banyak seminar yg diadakan dalam rangka membentuk lulusan nya agar bisa jadi enterpreneur sejati. Dan itu membuat saya semakin tertarik untuk "nyemplung" di dalamnya. Lalu pada semester akhir saya mewujudkan itu dengan membuat bisnis kecil - kecilan sepatu lukis bersama beberapa teman. Pada saat itu produk sepatu lukis sedang diminati dan karena kami tergabung dalam jurusan desain, maka kami pilih bisnis yg sesuai dengan ketrampilan yang sudah dikuasai. Modal awal yang saya keluarkan 300 ribu rupiah, kami ada berlima agar tidak memberatkan maka setiap dari kami boleh memberi modal semampunya tapi dengan batas maksimal sebesar 300 ribu rupiah. Kenapa dengan 300 ribu? Karena bilangan

itu menurut kami tidak terlalu banyak ataupun sedikit, sepertinya cukup dan tidak terlalu memberatkan. Dengan perasaan menggebu saya ijin dan meminta modal ke orang tua, ibu lebih tepatnya, saya minta pada ibu saya uang 300 ribu untuk berjualan.

Tahun 2011 kami mulai berjualan sepatu lukis, waktu itu kami pasarkan dari keluarga dulu, saudara dan hingga ke teman kuliah, diluar itu kami jual lewat Facebook. Alhamdulillah bisnis berjalan dan ada saja orang yang beli. Hingga suatu ketika banyak sisa sepatu, masalahnya karena ukuran kaki setiap orang berbeda dan kami tidak bisa menyediakan stok sepatu dengan berbagai ukuran karena keterbatasan modal. Lalu juga bahan baku harus kami beli di Bandung, yang itu memberatkan di biaya ongkir. Tahun 2012 saya lulus kuliah, saya bertekad tidak mau mencari lowongan pekerjaan karena saya ingin melanjutkan "jualan" Saya bersama teman - teman.

Pada masa itu untuk era kami, bekerja di kantor adalah cita - cita dan harapan tertinggi para orang tua kami. Itu juga yang menjadikan teman - teman saya mundur satu persatu. Tidak mudah ketika memilih jalan yang asing, yang banyak orang tidak lalui. Apalagi semakin berlalunya waktu banyak kabar dari teman - teman yang sudah diterima kerja kantoran. Itu menjadi tekanan tersendiri buat saya.

Setiap kali orang tua saya selalu memberikan info tentang lapangan pekerjaan, ada rasa jenuh karena merasa tidak dipercaya, mungkin dipandang sebelah mata sudah jadi hal biasa. Karena memang ini dunia Baru bagi mereka. Tapi ada keyakinan dari dalam diri saya, apalagi setelah membaca buku 7 keajaiban rezeki dari Pak Ippho Santosa.

Ayah dan ibu saya punya kebiasaan mengajak kami ke toko buku dari kecil, agar kami terbiasa dengan literasi. Kalau anak kecil lain banyak koleksi mainan tapi kalau kami koleksi buku berjejer banyak di rumah. Saking seringnya kami jadi menunggu moment untuk diajak ke toko buku, karena pasti kami mendapat jatah dibelikan satu buku. Buku 7 keajaiban rezeki jadi salah satu jatah buku yang dibelikan ibu untuk saya, waktu itu saya lihat buku itu sedang jadi best seller. Banyak terpampang di rak - rak buku utama. Dari buku 7 keajaiban rezeki itulah saya semakin yakin ingin menapaki jalan ini.

Saat saya membaca bab demi bab buku 7 keajaiban rezeki, seperti ada keyakinan untuk terus melanjutkan bisnis ini. Apalagi ketika membaca bab yang bagian sepasang sayap bidadari, disitu saya mulai berpikir bagaimana usaha yang saya rintis ini mendapat ridho dari kedua orang tua saya. Dan menyelaraskan mimpi saya dengan beliau. Maka mimpi mereka selalu menjadi motivasi saya untuk tidak menyerah, bahkan setiap menulis resolusi tiap tahun selalu ada terselip mimpi mereka yaitu naik haji.



D. Menyelaraskan mimpi orang tua.

Tahun 2012 setelah lulus kuliah bisnis kami masih berjalan, tapi ada kondisi yang menurut kami harus mengubah strategi dengan mengganti produk yang kami jual dari sepatu lukis menjadi menjual tas kain katun. Karena untuk bahan katun lebih mudah kami temukan dimana mana.

Persoalan baru lagi, kami harus belajar menjahit dan dengan percaya diri kami belajar secara otodidak dan membeli buku import untuk jadi acuan model berbagai tas. Dengan harapan mengacu buku import kita bisa menjual model tas yang berbeda di pasaran. Lagipula ada mesin jahit yg tidak terpakai di rumah teman saya, jadi bisa menekan biaya produksi.

Pada saat itu dari kami yang berlima, yang masih aktif terjun disini mulai berkurang menjadi 3. Dari belajar menjahit mesin, kemudian belajar berbagai teknik menjahit tangan kami lakoni. Menjahit tas dengan belajar secara otodidak tentu tidak

mudah, kami harus pahami sendiri polanya, dan membutuhkan jam terbang agar jahitan itu menjadi sempurna.

Sembari menyempurnakan jahitan itu kami punya ide membuat produk lain yaitu cover binder karena dia punya tingkat kesulitan menjahit yang lebih rendah. Saat itu cover binder juga punya peluang, kami membuat cover binder yang custom, sesuai keinginan konsumen. Dan bersyukur sekali ada saja orderan yang masuk. Tidak puas dengan itu kami membuat inovasi dengan mewarnai bahan baku kain blaco. Biasanya bahan cover binder adalah kain katun, tapi banyak kain katun yang bermotif sehingga kadang sulit menumpuk tulisan atau gambar di atasnya karena jatuhnya dia tidak terlihat. Lalu kami buat dari bahan blaco yang kami warnai sendiri dengan menggunakan pewarna kain. Tidak berhenti disitu, sisa kain blaco yang tidak terpakai itu masih kami produksi lagi menjadi gantungan kunci.

Tantangan baru muncul ketika dari kami berusaha menyatukan visi. Dari 3 kepala itu dengan pemikiran masing - masing harus dipersatukan. Tidak jarang sering kali perbedaan muncul. Hingga suatu saat ada selisih paham dan salah satu teman saya mundur, jadilah kami hanya berdua saja.

Tahun berganti tahun kualitas produk kami makin membaik. Benar saja proses tidak mengkhianati hasil. Kami juga mulai menambah produk lain yaitu aksesoris wanita, menerima pesanan souvenir dan memperluas pasar dengan menjual baju wanita desain kami sendiri.

Dari situ saya menunjukkan kepada orang tua tentang kesungguhan saya, terlebih untuk ibu, agar mendapatkan ridhonya. Saya tunjukkan hasil produk kami bahkan beliau pun jadi pelanggan setia produk kami dari yang belum sempurna sampai mendekati sempurna. Dalam perjalanannya berproses di bisnis ini banyak tantangan yang kadang membuat kami hampir menyerah, tapi selalu terselip mimpi kedua orang tua yang selalu membayangi. Mimpi itu menjadi salah satu sumber kekuatan saya.



E. Merangkai kembali mimpi yang tertunda.

Kembali di masa awal setelah kami masuk ke jenjang pernikahan, sekitar tahun 2017 bisnis kami masih berjalan walaupun kami sudah terpisah di kota yang berbeda karena saya harus mengikuti suami. Sampai pada fase kami berdua melahirkan seorang anak. Maka kami putuskan untuk lebih fokus terhadap anak. Karena tidak mungkin kami masih produksi sendiri dalam keadaan proses menjadi "ibu baru".

Seiring waktu berjalan, ingin rasanya saya kembali berkarya tapi dengan posisi masih bisa memperhatikan keluarga. Sebenarnya selain impian membuka lapangan pekerjaan, dan menghajikan orang tua, tujuan saya membangun bisnis adalah bisa berkarya tapi juga masih bisa fokus mengurus keluarga. Maka saat itu saya mencari peluang bisnis yang modalnya sedikit dan bisa mudah atur waktunya. Sampai pada suatu hari ibu saya menawarkan peluang bisnis kesehatan.

Awalnya saya ragu karena ibu sering kali bergabung dengan bisnis seperti ini dan tidak jelas arahnya. Tapi setelah beberapa saat berpikir saya ingat tentang menyelaraskan mimpi saya dengan orang tua. Saya pikir ini mungkin sudah waktunya, apalagi umur mereka yang makin bertambah. Walaupun sudah ada motivasi, tapi namanya manusia kadang suka menunda keberhasilan. Karena merasa masih punya waktu dan lagi belum terlalu kenal dengan bisnis ini.

Sampai 6 bulan berlalu setelah menjalaninya ternyata saya seperti diingatkan kembali pada masa merintis bisnis, saya temukan jawaban dari persoalan bisnis yang lalu. Ditambah perekonomian keluarga kecil saya yang terdampak pandemi. Suami

saya mempunyai usaha juga bersama teman nya. Dan sebuah "feeling" seorang istri, saya menemukan akar permasalahan bisnis mereka setelah rajin mengikuti pembinaan dari bisnis kesehatan yang saya ikuti. Bahkan suami dan rekan kerjanya itu tidak menyadari. Dan benar masa kejayaan itu mulai runtuh. Dari situlah saya berkeyakinan untuk terjun lebih dalam lagi. Saya harus bangkit untuk masa depan keluarga yang lebih baik.



E. Roda perekonomian harus tetap bergerak.

Pengalaman adalah guru terbaik, setelah perjalanan panjang dan menemukan Bisnis BP ini. Ada satu rasa sesal , kenapa tidak menemukan bisnis ini lebih awal. Tapi -penyesalan saja tidak akan menyelesaikan masalah, kita harus hadapi dan perbaiki. Dari sini saya banyak belajar tentang apa saja yang harus diperhatikan ketika bisnis, kalau melihat dari kasus saya.

- Tergabung dalam komunitas bisnis.

Tahun 2019 saya bergabung dalam suatu bisnis yang berbasis komunitas. Di komunitas MM saya bergabung, bersyukur sekali bisa menjadi bagian dari mereka. Komunitas yang sangat positif dan memberikan saya banyak ilmu. Yang paling berkesan disini selalu diajarkan prinsip bisnis yang tidak melulu mencari perkara dunia tapi juga diimbangi dengan akhirat.

Tidak pernah terbayangkan ketika dalam bisnis ada orang-orang yang baik hati selalu mengingatkan kita ke arah yang lebih baik. Bahkan teman kita pun belum tentu bisa seperti ini. Dan saya menemukannya di komunitas MM.

- Mentor

Membangun bisnis memerlukan nasihat dari orang yang sudah berpengalaman dan sangat kita percaya. Inilah yang disebut mentor. Apalagi kalau kita pemula, dengan adanya mentor kita tidak perlu memulai dari angka 0, kita bisa memulai dari angka 5 atau 6. Dengan adanya mentor akan selalu ada yang mengarahkan dan membersamai.

Mentor ibarat kompas yang menunjukkan jalan. Dengan adanya mentor bisnis jadi lebih cepat tumbuh dan berkembang. Kita pun tidak perlu meraba-raba untuk rencana kedepan. Atau takut kehilangan arah.

Punya mentor dalam bisnis siapa yg nggak mau?! Tapi tentunya mentor yg terbaik agar hasilnya juga terbaik. Carilah mentor yang sesuai dengan bisnis kita, seseorang yang sudah jelas jam terbangnya. Kalau perlu bergabung lah di suatu komunitas agar terbuka pikiran kita menemukan mentor yang tepat.

Seperti di bisnis kesehatan ini saya bergabung di suatu komunitas MM, yang luar biasanya banyak mentor-mentor yang sudah teruji dan bukan sembarangan seperti Pak Ippho Santosa seorang motivator dan founder dari British Propolis. Seketika teringat memori saat saya membaca buku beliau di masa awal merintis bisnis dan sekarang saya menjadi muridnya.

- Fokus

Dari pengalaman saya, menciptakan banyak produk tanpa terukur dan mengalami uji pasar maka kerugian yang didapat. Dulu bagi saya semakin banyak produk maka uang yang berputar juga semakin cepat. Tetapi pada prakteknya saya kebingungan membagi waktu dan porsi secara tepat dan mendapat hasil yang kurang maksimal.

Mungkin terlihat seperti banyak mendapat keuntungan tapi setelah ditelisik lagi, banyak waktu dan tenaga yang terbuang secara tidak efisien. Keuntungan yang didapat tidak setara dengan kerepotan yang kita alami.

- Ilmu bisnis.

Ternyata bisnis tidak cukup hanya bermodal nekat saja. Karena dengan modal nekat justru membuat kita lebih mudah mengalami kegagalan karena menghadapi beragam masalah dan akhirnya berhenti berusaha. Kita terlalu tergiur mendapat untung dengan waktu yang singkat. Kita mendengar kisah sukses seorang hanya sepotong saja padahal ada proses yang menempanya. Semua itu karena kita tidak punya ilmu.

Ilmu bisa kita dapat dari mana saja, apalagi di era sekarang banyak berbagai kemudahan. Ilmu seperti digelar tinggal kita saja mau berusaha untuk mengejarnya atau tidak. Tapi apakah semua itu cukup? Tidak, saking banyaknya ilmu kita juga perlu mengetahui mana yang paling tepat untuk kita dan mempunyai mentor dapat menjadi jalan keluar terbaik untuk kita.

- Tidak melulu produksi sendiri

Terkadang karena melihat produk-produk yang sudah sukses di pasaran sana memunculkan rasa idealis ingin menciptakan produk yang berbeda. Tetapi masalahnya kita malah jadi sibuk dengan urusan produksi saja. Apakah tidak boleh kita menciptakan produk sendiri? Tentu saja boleh, tapi tidak disarankan untuk pebisnis pemula.

Bayangkan saja, proses produksi itu sesungguhnya ribet, diperlukan kefokusannya, tenaga, waktu, dan biaya. Apalagi dengan SDM yang terbatas atau malah semua kita kerjakan sendiri. Padahal masih ada prioritas lain, seperti melakukan penawaran, pemasaran, operasional dll.

Banyak waktu yg terbuang, 24 jam rasanya tidak cukup. Sementara waktu terus berlalu dan pengeluaran harian jalan terus eh dananya juga terbatas. Bukan nya untung malah buntung. Daripada kita mengorbankan waktu yg begitu berharga lebih baik pilih bisnis yang praktis.

Alhamdulillah, di bisnis yang sudah saya jalani ini kita tinggal melakukan penawaran saja, dengan produk yg kualitasnya premium, mutu terjamin, margin yang tinggi, lalu ada mentor yang membimbing tentu menjadikan waktu kita lebih efektif serta efisien. Banyak waktu untuk keluarga, dan impian-impian mulai tampak di depan mata.

- Membangun tim

Seorang pengusaha adalah bukan seseorang si serba bisa, lalu melakukan segala aktivitas bisnis semuanya sendiri. Justru si pemimpin harus mendelegasikan tugas-tugas dengan membentuk tim. Serahkan pada ahlinya sehingga bisa saling berkolaborasi. Maka kita bisa bekerja secara efektif dan efisien. Lagipula dengan membentuk tim otomatis membuka keran-keran rezeki bagi mereka dan pasti Allah akan beri jalan karena rezeki mereka sudah dititipkan kepada kita.

Tetapi sebagian pemimpin untuk membentuk tim yang solid diperlukan ilmu leadership. Agar apa yang kita katakan bisa dipercaya oleh anak buah kita. Beda sekali ketika tanpa ilmu kita cuma memberi perintah demi meningkatkan profit belaka, maka bisa dipastikan ketika bisnis tersebut mulai mengalami penurunan, para karyawan atau anak buah akan hilang satu persatu.

- Ikhtiar langit

Ketika kita mempunyai suatu impian yang sangat besar maka jangan lupa beramal lebih besar lagi. Lakukan amalan-amalan yang dicintai Allah untuk mendapatkan ridhoNYA, seperti sedekah, tilawah, tahajud, dll. Tapi terkadang saking kita merasa pintar, keyakinan diri ini membuat kita takabur. Semua dilakukan atas keyakinan diri sendiri. Ada positifnya ketika memiliki keyakinan yang kuat, tapi tanpa melibatkan kehadiran sang Pencipta, maka bukan keberkahan yang di dapat. Padahal keberkahan itu sangat penting dalam keberlangsungan suatu bisnis. Sebaik-baiknya rezeki adalah rezeki yang halal. Rezeki yang halal tentunya akan didapatkan dengan cara yang juga baik.

- Selaraskan mimpi

"Tahukah anda, begitu impian orang - orang di sekitar anda selaras impian anda, berarti impian anda menjadi lebih 'bersayap'. Dimana impian anda akan lebih cepat terwujud". Begitu cuplikan dari buku the founder Ippho Santosa, 7 keajaiban rezeki, ibarat ketika sholat berjamaah kita akan mendapat pahala 27 derajat lebih daripada sholat sendirian. Demikian dengan impian, semakin banyak impian kita yang selaras dengan banyak orang apalagi dengan orang tua kita maka kekuatannya makin powerfull dan mudah tercapai.

Untuk saat ini perjalanan saya masih sangat panjang, tapi saya sangat bersyukur saya bisa dipertemukan dengan komunitas MM. Banyak sekali ilmu - ilmu yang saya dapat, bahkan bisa dikatakan merubah hidup saya. Tidak mudah memasuki fase pernikahan dan melahirkan anak lalu tetap berani bermimpi, tapi setelah gabung di bisnis ini saya menyadari saya berani kembali bermimpi.

Tentang Penulis



Nama lengkap Bhramita Magisteriani. Biasa dipanggil mita. Seorang mom-preneur yang aktif dalam bisnis Kesehatan dan Skincare serta tergabung dalam komunitas MM.

Sekilas Tentang Komunitas MM

Komunitas Meluaskan Manfaat (MM) merupakan komunitas penjual online yang didirikan oleh Diaz Adriani. Komunitas MM dipimpin langsung oleh Ippho Santosa dan merupakan salah satu top

distributor British Propolis.

Founder komunitas MM ini adalah adalah **DIAZ ADRIANI, SE.,MM.**

yaitu seorang mantan SPG dari salah satu perusahaan besar di Indonesia. Ia menjadi inspirasi bagi para wanita yang mengenalnya. Sehingga menjadi The Best SPG of the Year dan menjadi The Best di beberapa program yang diadakan ketika menjadi SPG. Setelah resign, akhirnya memprakarsai sebuah komunitas penjual online pertama yang menggunakan konsep Marketing with Love. Saat ini ia berhasil merangkul hampir 20.000 anggota komunitas yang tersebar di seluruh Indonesia, Hongkong, Singapura, Taiwan, dsb.

Pimpinan Umum dan Grand mentor terbaik Komunitas MM. Ippho Santosa adalah motivator Indonesia yang go international, dengan penjualan buku lebih 1 juta eksemplar (melampaui predikat mega-bestseller)

Komunitas ini tidak hanya sekedar jualan, namun banyak sekali kegiatan-kegiatan positif yang pastinya bermanfaat bagi anggota komunitas dan juga untuk orang lain.

- Program Sepasang Bidadari, bagaimana lebih mencintai keluarga.
- Program SJM, Sedekah Jumat Muslimah Millionaire.
- Program MaMaSe, Masakan Mama Sehat.
- Program RD, Reminder Dhuha.
- Program MCB, MM Cinta Bumi.

- Program Go Green dan Go Istana, sebuah cara para member MM menabung.
- Program Umroh Berjamaah, upaya MM untuk meraih impian bersama seluruh member.
- Program Parenting With Love, bagaimana kita tidak sekedar melahirkan namun mendidik dengan cinta.
- Program Marketing With Love, mengajarkan para member untuk tidak sekedar jualan, melainkan mencintai produk dan bisnis dengan sepenuh hati.
- Kopdar Mingguan, Bulanan dan Tahunan.
- Seminar dan Mentoring Online.
- MM Campus, kelas gratis untuk para member MM.
- Dan banyak program menarik lainnya.

Untuk bergabung dalam komunitas MM (meluaskan Manfaat) dan menjadi mitra bisnisnya, silahkan WA 0821 3562 5377